

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan pembahasa data hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya, diperoleh simpulan akhir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang peneliti sampaikan dalam hal membaca permulaan dan bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah simpulan dan saran tersebut.

A. **Simpulan**

Berdasarkan hasil identifikasi dan identifikasi masalah yang dilakukan, di SMP Negeri 4 Semin ada peserta didik, To, yang mempunyai permasalahan dalam hal membaca permulaan. To tidak mampu mengidentifikasi dan melafalkan huruf dengan benar. Huruf-huruf yang tidak mampu diidentifikasi oleh To adalah /f/, /h/, /m/, /n/, /p/, /q/, /v/, /w/, /x/, /y/, dan /z/. To juga tidak mampu membaca kata-kata dalam bahasa Indonesia yang salah satu suku katanya terdiri dari: (1) satu vokal, (2) satu vokal dan satu konsonan, (3) satu konsonan dan satu vokal, (4) satu konsonan, satu vokal, dan satu konsonan, (5) mengandung fonem /ng/, /ny/, /kh/, /sy/ dan diftong. Selain itu, kemampuan To dalam hal pengenalan huruf rendah, kesadaran fonologis rendah, kesadaran fonemis rendah, kemampuan prinsip-prinsip alfabetis rendah, dan kemampuan perbendaharaan kata yang rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan itu muncul karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal anak antara lain: 1) kemampuan baca rendah, 2) intensitas penggunaan huruf-huruf tertentu rendah, 3) intensitas kehadiran yang rendah pada saat KBM, 4) intelegensi anak rendah, dan 4) motivasi dan minat anak yang rendah. Faktor eksternal anak antara lain: 1) kesejahteraan keluarga rendah, 2) pendidikan orang tua rendah, 3) penanganan masalah membaca yang dilakukan oleh guru terhadap To terlihat mengalami

inkonsistensi, dan 4) pembelajaran yang dilakukan pada sekolah menengah pertama tidak disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti membuat prognosis berupa program pembelajaran individual dalam menangani permasalahan anak. Program pembelajaran individual tersebut menggunakan model pembelajaran induktif kata bergambar yang akan dilakukan dalam empat tahap perlakuan. Pada setiap tahap pembelajaran didasarkan pada hasil identifikasi masalah dan diagnosis yang telah dilaksanakan serta refleksi atas pembelajaran tahap sebelumnya. Bahan ajar yang akan digunakan adalah kartu huruf berwarna dan daftar gambar yang dapat merepresentasikan secara visual dari kata-kata yang akan dijadikan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, tindakan/remedial melalui model pembelajaran induktif kata bergambar terhadap siswa berkesulitan membaca dilakukan berdasar pada program pembelajaran individual yang telah disusun pada tahap prognosis. Pelaksanaan program pembelajaran individual dilaksanakan sebanyak empat kali sesuai dengan model pembelajaran induktif kata bergambar. Dalam setiap rangkaian program pembelajaran individual, diberikan evaluasi atas program yang telah dijalankan.

Berdasarkan seluruh tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran induktif kata bergambar memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan bagi anak inklusif berkesulitan belajar. Dalam setiap tahapan program pembelajaran individual yang diberikan, kemampuan membaca anak dapat berkembang. Hal ini terlihat pada saat evaluasi yang dilakukan pada akhir setiap program pembelajaran individual.

B. Saran

Berdasarkan simpulan terkait dengan penerapan model induktif kata bergambar, peneliti menyarankan bagi para guru di kelas-kelas awal untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran induktif kata

bergambar sebagai solusi alternatif dalam menangani permasalahan membaca yang dimiliki oleh peserta didiknya. Bahkan, tidak hanya bagi guru-guru di kelas-kelas awal saja yang tepat untuk menggunakan model pembelajaran ini, tetapi juga bagi para guru-guru di kelas lanjutan juga dirasa tepat untuk menggunakannya, karena dampak intruksional dalam model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berlogika, meskipun hal ini bukan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Model pembelajaran induktif kata bergambar yang dilakukan dalam penelitian ini dinilai mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan, meskipun berdasarkan kriteria penilaian hasil tindakan/remedial, hasilnya belum optimal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan frekuensi tindakan/remedial yang lebih banyak dilakukan terhadap peserta didik berkesulitan membaca, Hal ini sesuai dengan penelitian Almahdi (2015, hlm. 85) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan terhadap anak yang mempunyai intelegualitas rendah membutuhkan waktu yang lebih lama daripada anak yang mempunyai kemampuan intelektual rata-rata .

Bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini masih berkuat pada penggunaan kata benda dan hanya sedikit menyasar jenis/kelas kata yang lain. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peneliti dan kemampuan kognitif peserta didik yang dibawah rata-rata anak normal. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian lanjutan bahan ajar yang diberikan pada subjek lebih bervariasi.

Model pembelajaran induktif kata bergambar dalam penelitian ini masih dalam tahap permulaan, maksudnya adalah dalam penelitian ini belum sampai melakukan asesmen secara medis terhadap subjek yang berkesulitan membaca. Hal-hal lain seperti kerusakan otak/brain damage dan gangguan neurologis belum menjadi pertimbangan dalam melaksanakan tindakan/remedial. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya diharapkan aspek-aspek medis dapat dijadikan sebagai pertimbangan tindakan/remedial yang akan dilakukan.

